

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Dalam era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. komputer sebagai sarana pengolah data membantu untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.

Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop ini merupakan suatu rancangan sistem informasi penyewaan area yang digunakan untuk pameran oleh Pusat perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang . Proses bisnis pada sistem berjalan penyewaan area pameran pada bagian *Marcomm* masih menggunakan aplikasi *Ms.Office*. Proses bisnis tersebut sangat tidak rapi dan tidak terkomputerisasi juga tidak terintegrasi. Hal itu sangat jauh dari perkembangan teknologi dewasa ini, yang mana setiap proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Peralihan sistem lama ke sistem baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang khususnya bagian *Marcomm* dirasakan sangat perlu dalam dan meningkatkan pelayanan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi agar diperoleh kepuasan konsumen khususnya *Tenant*. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila

berdasarkan pertimbangan dan pengkajian serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar telah memenuhi tujuan yang maksimal dan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk proses selanjutnya .

Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop adalah sustau Sistem Informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis penyewaan area pameran pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center khususnya bagian *Marcomm*. Seluruh proses bisnis yang terjadi tersimpan dalam suatu database yang dapat diakses kapan saja dengan cepat dan tepat. Pimpinan perusahaan pasti memerlukan informasi-informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali dan menggunakan data. Untuk itu peran dari sebuah sistem yang terkomputerisasi akan berperan penting untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Ditinjau dari permasalahan di atas, maka penulis memilih judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop Pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang”**. Dengan adanya sistem informasi penyewaan area pameran berbasis aplikasi dekstop, diharapkan tersedianya sistem informasi penyewaan area pameran yang dapat dioperasikan oleh bagian *Marcomm*. Sistem yang dibangun harus mampu menghasilkan data penyewaan area pameran yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

Pengertian dan pengetahuan tentang sistem semakin menyadari bahwa manusia hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis akan melakukan pembahasan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat operasional kerja bagian *Marcomm* yang terkait dengan kegiatan serta masalah penyewaan area pameran dan berbagai dokumen penting lainnya yang mendukung operasional sistem penyewaan area pameran.

1.2 Perumusan Masalah

Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang digunakan untuk menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, Kelemahan sistem yang lama yang masih menggunakan aplikasi *Ms.Office* dalam setiap proses bisnis penyewaan area pameran.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendeskripsikan peran bagian *Marcomm* dalam melaksanakan tugas dan fungsinya?
- b. Bagaimana bagian *Marcomm* meningkatkan kinerjanya agar terciptanya kepuasan pelanggan khususnya pihak *Tenant*?
- c. Bagaimana mengelola penyewaan area pameran kepada pihak *Tenant*?
- d. Bagaimana pengurusan administrasi penyewaan area pameran oleh bagian *Marcomm*?
- e. Bagaimana membuat laporan penyewaan area pameran dengan cepat dan mudah?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, maka perlu dicari solusinya. Dengan menggunakan Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang lama diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis penyewaan pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang dapat berjalan dengan baik dan lancar dan dapat meningkatkan pelayanan kepada pihak *Tenant*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Area Pameran Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah

sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan *tenant*
- b. Pendataan area pameran
- c. Proses penawaran penyewaan area pameran
- d. Proses pembuatan surat permohonan penyewaan
- e. Proses pembayaran
- f. Proses pembuatan perjanjian sewa menyewa
- g. Proses pembuatan surat izin pameran
- h. Proses cetak laporan penyewaan

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

- 1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Dispora Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) *Logical Record Structure (LRS)*
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Normalisasi
Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.
- 4) Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.
- 5) *Sequence Diagram*
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.
- 6) *Class Diagram*
Diagram Kelas (*class diagram*) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem informasi penyewaan area pameran yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja bagian *Marcomm*.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya di bidang penyewaan area pameran pada Pusat Perbelanjaan Bangka Trade Center Pangkalpinang.

- c. Menyajikan suatu sistem informasi penyewaan area pameran yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat, akurat, dan mudah.
- d. Dapat dengan mudah dan cepat mengetahui data *Tenant*.
- e. Dapat memperoleh data penyewaan area pameran yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
- f. Dapat menghasilkan Laporan penyewaan area pameran secara cepat dan mudah sesuai dengan permintaan Pimpinan Perusahaan..
- g. Seluruh proses penyewaan area bisnis tersimpan dalam satu *file database*.
- h. Meningkatkan kinerja *Marcom* dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).